

ABSTRAK

Keberhasilan atau kegagalan yang dialami sebagian besar dari organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang diserahi tugas memimpin organisasi itu. Pendapat itu mencerminkan betapa besar peran pimpinan dalam suatu organisasi, sehingga seorang pemimpin diharapkan mempunyai kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan, mempengaruhi dan berkomunikasi dengan bawahannya supaya tujuan organisasi itu bisa tercapai secara efektif dan efisien. Kenyataan yang terjadi hari ini adalah: Pertama, pendelegasian tugas dari pimpinan ke staf bawahan tidak tepat sasaran sehingga memunculkan gap antar bidang-bidang; kedua, Pimpinan dalam mengambil keputusan tidak demokratis; ketiga, Adanya aturan yang tumpang tindih sehingga hilangnya motivasi untuk berkarya.

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka metode yang digunakan sebagai alat uji adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik tersebut diperoleh hasil: Pertama, Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Perilaku Kepemimpinan terhadap variabel Iklim Organisasi sebesar 71,4%; kedua, Terdapat pengaruh individual yang signifikan dari variabel Perilaku Kepemimpinan terhadap motivasi Kerja dengan total pengaruh sebesar 31,1%; Terdapat pengaruh individual yang signifikan dari Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja (Y) dengan total pengaruh sebesar 16,6%; Secara bersama-sama Perilaku Kepemimpinan dan Iklim Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Kerja dengan total pengaruh dari kedua variabel tersebut adalah sebesar 86%.

Karena hasil yang diperoleh dari pengujian belum sepenuhnya mencerminkan representasi populasi staf birokrasi secara keseluruhan di Propinsi Gorontalo, maka harapan atau rekomendasi yang penulis rumuskan adalah: pertama, untuk memaksimalkan iklim organisasi, maka pimpinan semestinya melakukan Keseimbangan dalam kehidupan antara pekerjaan dan hubungan social dengan bawahan, membangun sinergi harmonis dengan staf, dan mendorong staf untuk berusaha mengembangkan diri sendiri baik atas fasilitas instansi maupun atas dasar kemampuan sendiri; kedua, untuk meningkatkan motivasi kerja staf, maka pimpinan disarankan untuk melakukan beberapa hal yang dianggap fundamental yaitu: menempatkan staf selayaknya seperti Ia merasakan dirinya sebagai mitra dalam bekerja, memberikan pemahaman yang mendalam kepada staf mengenai system operasi organisasi, memberikan pengetahuan kepada staf mengenai risiko pekerjaan dan cara memecahkannya, menginspirasi staf dan menstimulasi agar berpikir kreatif.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA